



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1) ditolak, yang berarti Karakteristik SIAM (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada RSUD Puri Husada Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,264 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,006 serta nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari 0,05. Secara teoritis, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan karakteristik informasi akuntansi manajemen seperti *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* belum tentu mampu meningkatkan kinerja manajerial apabila informasi yang dihasilkan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan. Teori kontingensi menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen sangat bergantung pada kondisi organisasi, kebutuhan pengguna informasi, serta lingkungan tempat organisasi beroperasi. Oleh karena itu, informasi yang tersedia belum tentu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja manajerial apabila tidak sesuai dengan kebutuhan manajer atau belum digunakan secara maksimal dalam menjalankan fungsi manajerial.
2. Hipotesis kedua (H_2) diterima, yang menunjukkan bahwa Desentralisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada RSUD Puri Husada Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,406 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,006 serta nilai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Secara teoritis, desentralisasi memberikan kewenangan kepada manajer pada tingkat yang lebih rendah untuk mengambil keputusan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan unit kerja masing-masing. Pelimpahan wewenang tersebut memungkinkan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial. Dengan adanya desentralisasi, manajer memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi sehingga mendorong peningkatan kinerja dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

3. Hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti Ketidakpastian Lingkungan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada RSUD Puri Husada Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,259 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,006 serta nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Secara teoritis, ketidakpastian lingkungan menuntut manajer untuk lebih responsif, adaptif, dan mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menghadapi perubahan kondisi organisasi maupun lingkungan eksternal. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian yang dihadapi, semakin besar tuntutan bagi manajer untuk meningkatkan kemampuan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Kondisi tersebut pada akhirnya mempengaruhi kinerja manajerial dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Secara simultan, Karakteristik SIAM (X_1), Desentralisasi (X_2), dan Ketidakpastian Lingkungan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada RSUD Puri Husada Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

nilai F hitung sebesar 18,067 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,02 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 49,1% variasi Kinerja Manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik SIAM, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan. Sementara itu, sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk RSUD Puri Husada Tembilahan

Pihak manajemen RSUD Puri Husada Tembilahan diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Meskipun sistem informasi akuntansi manajemen telah diterapkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pemanfaatan informasi yang dihasilkan sistem, seperti informasi yang bersifat tepat waktu, terintegrasi, luas, dan relevan agar dapat membantu manajemen dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kerja.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, penerapan desentralisasi perlu terus ditingkatkan dengan memberikan kewenangan yang lebih jelas kepada setiap unit kerja agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan efektif. Dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan, pihak rumah sakit juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal, sehingga kinerja manajerial dapat terus ditingkatkan secara optimal.

2. Untuk Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan manajemen sektor publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada instansi pelayanan kesehatan pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi Kinerja Manajerial, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, motivasi kerja, maupun pengendalian internal. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada rumah sakit lain atau instansi pemerintah lainnya agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed method, juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.